

AKTIVITAS HUMAS DALAM PUBLIKASI SEKOLAH DI MAN 2 LANGKAT, SUMATERA UTARA

Aziza Rahmah¹, Mutiara Hasni², Yuda Mulia Ramdhan Sitepu³

^{1,2,3}Mahasiswa MPI FITK UIN Sumatera Utara Medan

¹azizarahmah2001@gmail.com, ²mutiarahasni78@gmail.com, ³yudamuliamadham123@gmail.com

*Azizah Rahmah

ABSTRAK

Aktivitas sehari-hari humas atau public relations adalah menyelenggarakan komunikasi timbal balik (two way communications) antara perusahaan atau suatu lembaga dengan pihak publik yang bertujuan untuk saling menciptakan pengertian dan dukungan untuk mencapai suatu tujuan tertentu baik itu dalam hal kebijakan, kegiatan produksi, barang atau pelayanan jasa dan lain sebagainya, demi kemajuan perusahaan atau citra positif bagi lembaga bersangkutan. Berbagai macam cara agar aktivitas humas dalam publikasi berjalan dengan baik. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas humas dalam publikasi sekolah di MAN 2 Langkat. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas humas dalam publikasi sekolah di MAN 2 Langkat berjalan dengan baik dan sesuai dengan arahan pimpinan.

Kata Kunci: Aktivitas Humas, Publikasi Sekolah

Copyright ©2021 Permapendis Provinsi Sumatera Utara, All Right Reserved

PENDAHULUAN

Aktivitas humas merupakan aktivitas komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik, yang memiliki tujuan untuk saling menumbuhkan pengertian, percaya dan saling membantu atau kerjasama. Pengertian humas tidak hanya sekedar komunikasi yang mempunyai tujuan. Namun dalam mencapai tujuan itu, humas harus memiliki strategi-strategi atau formula-formula yang dapat dilakukan oleh humas untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai tersebut.(Toding, 2017).

Public relations merupakan fungsi manajemen untuk mencapai target tertentu yang memiliki program kerja yang jelas dan rinci, mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan hingga mengevaluasi hasil-hasil apa yang telah dicapai.(Artis, 2011). Dengan

adanya public relations diharapkan organisasi dapat berjalan dan berkembang dengan baik. Hal ini karena eksistensi public relation dalam suatu lembaga atau instansi merupakan jembatan (mediasi) penyambung antara lembaga dan publiknya. Perkembangan public relation bertujuan untuk agar tiap-tiap organisasi dalam publik mendesain hubungannya dengan berbagai elemen masyarakat, agar tercapai hubungan yang serasi dan harmonis.(Afkarina, 2018).

Melalui wawancara dengan Bapak Maddian, S.Pd selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas pada hari Jum'at tanggal 24 Juni 2021, penulis mengetahui bahwa MAN 2 Langkat memiliki peran yang sangat penting dalam mengenalkan kepada masyarakat. Tidak hanya itu humas juga memiliki

peran dalam publikasi MAN 2 Langkat kepada masyarakat, kegiatan-kegiatan yang mempublikasikan tentang MAN 2 Langkat, faktor-faktor pendukung aktivitas humas, faktor-faktor penghambat aktivitas humas, cara humas mempublikasikan keunggulan MAN 2 Langkat kepada masyarakat, waktu dan pertimbangan untuk menentukan waktu sosialisasi dan publikasi, adanya strategi humas dalam aktivitas pembublikasian MAN 2 Langkat kepada masyarakat, orang-orang yang berwenang dan terlibat dalam pembublikasian MAN 2 Langkat, dan elemen yang terlibat dalam aktivitas humas dalam pembublikasian MAN 2 Langkat kepada masyarakat. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana aktivitas humas dalam publikasi di Madrasah, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul *Aktivitas Humas dalam Publikasi Sekolah di MAN 2 Langkat, Sumatera Utara*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan aktivitas humas dalam publikasi sekolah di MAN 2 Langkat. Informan peneliti meliputi Bapak Maddian, S.Pd selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas adapun data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas humas merupakan aktivitas komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik, yang memiliki tujuan untuk saling menumbuhkan

pengertian, percaya dan saling membantu atau kerjasama. Pengertian humas tidak hanya sekedar komunikasi yang mempunyai tujuan. Namun dalam mencapai tujuan itu, humas harus memiliki strategi-strategi atau formula-formula yang dapat dilakukan oleh humas untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai tersebut. (Toding, 2017).

Public relations atau humas merupakan fungsi manajemen untuk mencapai target tertentu yang memiliki program kerja yang jelas dan rinci, mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan hingga mengevaluasi hasil-hasil apa yang telah dicapai. (Artis, 2011). Dengan adanya public relations diharapkan organisasi dapat berjalan dan berkembang dengan baik. Hal ini karena eksistensi public relation dalam suatu lembaga atau instansi merupakan jembatan (mediasi) penyambung antara lembaga dan publiknya. Perkembangan public relation bertujuan untuk agar tiap-tiap organisasi dalam publik mendesain hubungannya dengan berbagai elemen masyarakat, agar tercapai hubungan yang serasi dan harmonis. (Afkarina, 2018).

Publikasi merupakan alat penting baik dalam bauran promosi maupun dalam bauran Public Relation karena publikasi merupakan salah satu relasi komponen yang cukup berperan banyak untuk menunjang dalam keberhasilan dalam publikasi dan promosi. Menurut lesly publikasi adalah penyebaran pesan yang direncanakan dan dilakukan untuk kepentingan tertentu dari organisasi dan perorangan tanpa pembayaran pada

media. Dalam proses publikasi disini publisitas sebagai suatu kreatifitas yang menghasilkan karya yang begitu kreatif dan menyenangkan, namun tak memberikan apa-apa bagi apa yang dipublikasikan. Artinya kreatifitas disini adalah kreatifitas untuk mewujudkan dan mencapai tujuan organisasi. Terkait dengan proses publikasi maka tidak lain pula publikasi ini juga terkait dengan jurnalistik. Dimana jurnalistik dalam proses publikasi mereka lebih sebagai proses komunikasi. Yakni jurnalistik sebagai pengelola laporan yang menarik minat khalayak dari mulai peliputan sampai penyebaran kepada masyarakat.

Publikasi sekolah di MAN 2 Langkat dalam prosesnya menggunakan media yang bersifat online seperti Twitter, Portal Web baik itu milik pribadi Madrasah ataupun Portal Web kementerian agama hal ini disebabkan adanya kemajuan zaman ke era digital yang mampu memudahkan publik atau masyarakat mengakses informasi yang juga terkait informasi informasi mengenai sekolah, kegiatan kegiatan sekolah dan pengenalan keunggulan keunggulan sekolah kepada publik dan masyarakat melalui publikasi secara online. Proses publikasi sekolah di MAN 2 Langkat tidak hanya sebatas pada penggunaan media online tetapi juga melalui kegiatan kegiatan sekolah yang dilakukan oleh siswa siswa sekolah yang secara tidak langsung mempromosikan sekolah kepada masyarakat melalui kegiatan siswa di lingkungan masyarakat sekitar seperti aksi bersih bersih, safari Ramadhan dan kegiatan ekstrakurikuler siswa. Strategi publikasi sekolah yang dilakukan oleh humas di MAN 2 Langkat

yakni dalam publikasi madrasah yang dipromosikan ke media harus berupa kegiatan kegiatan besar madrasah dan kegiatan yang bersifat tidak umum yang tidak biasa dilakukan rutin oleh madrasah.

Adapun faktor-faktor yang mendorong humas meliputi: 1) Pertumbuhan industri yang makin kompleks, 2) Perkembangan teknologi komunikasi dan media massa, 3) Pertumbuhan usaha-usaha niaga raksasa, 4) Timbulnya persaingan hebat, 5) Perluasan. Steenberg (Soenarko, 1997:45). Salah satu faktor-faktor pendukung aktivitas humas dalam publikasi MAN 2 Langkat adalah adanya penggunaan media online dan keterampilan IT (Ilmu Teknologi) humas selain itu MAN 2 Langkat mempunyai sebuah tim kreatif dimana tugas tim kreatif adalah mempromosikan Madrasah tetapi pada intinya humas sendiri adalah sebagai corong untuk menyampaikan informasi tentang Madrasah dan tentu saja yang akan disampaikan adalah image baik serta keunggulan yang ada pada Madrasah.

Faktor-faktor penghambat aktivitas humas dalam publikasi Madrasah lebih merujuk kepada SDM dikarena adanya kemalasan SDM melakukan tugas-tugas sebagai humas sehingga aktivitas humas tertunda tunda. Kemudian upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor-faktor penghambat aktivitas humas dalam publikasi Madrasah dengan melakukan motivasi diri dan peran kepala sekolah yang mengingatkan dan memberikan hukuman saat adanya ketidaktuntasan

humas dalam bekerja. Salah satu maksud dari hukuman itu adalah memicu motivasi atau rendahnya kinerja. Oleh karena itu kepala sekolah juga memberikan hukuman agar humas lebih meningkatkan kinerjanya.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Aktivitas Humas dalam Publikasi Sekolah di MAN 2 Langkat berjalan aktif dan sistematis terbukti dengan ada Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas yang menjabat sebagai koordinator bagian humas yang mengatur serta mengelola jalannya humas di MAN 2 Langkat terutama dalam Publikasi Sekolah. Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas dipimpin oleh kepala sekolah dalam proses publikasi sekolah, kepala sekolah mengarahkan dan mengevaluasi kinerja humas agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan humas di sekolah. Media publikasi sekolah di MAN 2 Langkat sesuai dengan kemajuan zaman ke era digital telah merambah ke media online salah satunya portal web milik pribadi madrasah yang mampu mempublikasikan berita berita sekolah baik kegiatan sekolah dan keunggulan keunggulan sekolah. Faktor pendukung aktivitas humas dalam publikasi sekolah di MAN 2 Langkat yakni terdapat tim kreatif yang dibentuk untuk membantu program kerja humas dengan kemampuan IT yang mumpuni sehingga humas di MAN 2 Langkat dapat memenuhi tugas tugasnya dengan baik. Sedangkan faktor penghambatnya yang berasal dari SDM yang kurang memiliki motivasi kerja dari dalam diri yang tinggi sehingga proses humas menjadi tertunda

untuk itu upaya penyelesaiannya yang dilakukan oleh pimpinan humas yakni kepala sekolah dengan memberikan dorongan motivasi, mengingatkan dan juga memberikan hukuman apabila kegiatan humas tidak berjalan sesuai arahnya dengan harapan agar mampu mendorong SDM agar mampu berpacu untuk meningkatkan kinerja ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkarina, N. U. R. I. (2018). Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Public Opinion Lembaga Pendidikan. *Jurnal Idaarah*, 2(1).
- Artis. (2011). Strategi Komunikasi Public Relation. *Jurnal Sosial Budaya*, 8(2).
- Lesly, Philip (1992). *Public Relations Handbook*, New York: Pantic Hall.
- Rosady Ruslan (1994). *Praktik Praktik Dan Solusi Public Relation*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Setyodarmodjo, Soenarko. 1997. *Public Relations (Pengertian, Fungsi, dan Peranannya)*. Surabaya: Papyrus.
- Toding, B. (2017). Pada Biro Humas Dan Protokol Pemerintah, 5(1).